

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan tentang **“Persaingan Bisnis Retail Indomaret dan Alfamart serta Dampaknya Terhadap Bisnis Retail Tradisional di Surabaya (Perspektif Undang-Undang Nomor.5 1999 dan Hukum Bisnis Islam)”**. Untuk menjawab permasalahan tentang :bagaimana model persaingan bisnis retail Indomaret dan Alfamart di Surabaya? Bagaimana dampak persaingan bisnis retail Indomaret dan Alfamart terhadap bisnis retail tradisional di Surabaya? Bagaimana Analisis Undang-Undang Nomor.5 1999 dan Hukum Bisnis Islam terhadap persaingan bisnis retail Indomaret dan Alfamart di Surabaya?

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara yang kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analitis yaitu memaparkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan dan selanjutnya dianalisis dengan pola pikir induktif yaitu dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus mengenai persaingan bisnis retail Indomaret dan Alfamart serta dampaknya terhadap bisnis retail tradisional di Surabaya kemudian ditarik kepada hal-hal yang bersifat umum dalam Undang-Undang Nomor.5 1999 dan Hukum Bisnis Islam serta diambil suatu kesimpulan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persaingan bisnis retail Indomaret dan Alfamart di Surabaya khususnya dalam persaingan dalam menguasai produknya sendiri yaitu barang yang bermerek Indomaret dan Alfamart yang tidak bisa dijual belikan di toko-toko lain kecuali di tokonya sendiri ini bertentangan dengan Undang-Undang Nomor.5 1999 Pasal (17) tentang kegiatan yang dilarang dan bertentangan dengan prinsip etika bisnis Islam yaitu tentang prinsip tidak dibenarkan monopoli. Begitu juga dengan pembulatan harga dan pengembalian sisa uang yang diganti dengan permen secara paksa serta kecurangan dalam timbangan yang dilakukan Alfamart semuanya merupakan perbuatan yang melawan hukum karena hak orang lain terabaikan, yang mana tidak dibenarkan dalam Undang-Undang Nomor.5 1999 dan prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip kesukarelaan dan kejujuran. Adapun dampak buruk adanya Indomaret dan Alfamart pada penghasilan dan operasional toko-toko kecil bertentangan dengan Undang-Undang Nomor.5 1999 Pasal (19) tentang penguasaan pasar dan bertentangan dengan yang ditentukan prinsip etika bisnis Islam, yaitu mewujudkan keadilan dan keseimbangan dalam melindungi kepentingan hak individu dan masyarakat dalam berbisnis.

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa persaingan bisnis retail Indomaret dan Alfamart yang juga berdampak pada bisnis retail tradisional di Surabaya khususnya di Jemur Wonosari, Bendul Merisi dan Ketintang bertentangan dengan Undang-Undang Nomor.5 1999 dan prinsip etika bisnis Islam.